

14

KONFLIK SOSIAL

Oleh: Syubanuiddin Murom, M.I.Kom

KONFLIK

- o Stres dan konflik berkaitan erat. Perasaan stres dapat berperan sebagai basis konflik yang potensial
- o ‘Perjuangan yang diekspresikan antara sekurang-kurangnya dua pihak yang saling bergantung, yang mempersepsi tujuan-tujuan yang tidak sepadan, imbalan yang langka, dan gangguan dari pihak lain dalam mencapai tujuan mereka”
- o Konflik baru terjadi ketika perbedaan dikomunikasikan baik verbal maupun nonverbal

Gaya Konflik pribadi

- Gaya konflik merupakan kombinasi banyak kepentingan yang dimiliki untuk mencapai tujuan pribadi dan banyaknya kepentingan yang dimiliki dalam pencapaian tujuan orang lain

Gaya Konflik Pribadi



Integrasi

- o Tujuan pengambilan keputusan yang integratif adalah untuk memperoleh konsensus
- o Dasar filosofis konsensus adalah bahwa perbedaan dalam berpikir, merasa, dan berperilaku paling baik diselesaikan dengan memasukkan pandangan semua pihak ke dalam suatu keputusan atau rencana
- o Ada dua bidang perbedaan yang perlu dikelola: **perbedaan dalam pemahaman** dan **perbedaan dalam perasaan**

o Perbedaan dalam pemahaman dapat dikelola:

- o Dengan menemukan apa yang orang atau pihak lain maksudkan
- o Dengan mengecek keabsahan bukti dan penalaran
- o Dengan mengidentifikasi suatu nilai atau tujuan yang lebih mendasar, yang kadang-kadang disebut tujuan yang unggul.

• Perbedaan dalam perasaan dapat dikelola:

- o Dengan meningkatkan penghargaan-diri orang orang yang bertentangan dengan anda
- o Dengan menciptakan suatu atmosfer penelitian
- o Dengan melibatkan setiap anggota kelompok dalam diskusi
- o Dengan menggunakan ringkasan untuk menunjukkan kepada kelompok apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai
- o Dengan menyediakan peluang untuk menyatakan perasaan